

**PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN  
TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI KECAMATAN SABBANG  
KABUPATEN LUWU UTARA**



**PUBLIKASI ILMIAH**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai S1  
Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan**

Oleh :

**AHMAD RIDWAN**  
**201610090**

**PROGRAM ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PALOPO  
2020**

## ABSTRAK

Infrastruktur merupakan roda penggerak kemajuan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi mikro ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi marginal productivity of private capital, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey deskriptif eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden, teknik analisa data menggunakan analisi statistik deskriptif dengan pengujian hipotesis berdasarkan rumus statistic uji t dan uji validitas dan reabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM. Memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan coefficients sebesar 0,550, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Kemudian di peroleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,450, yang artinya pembangunan infrastruktur jalan mempengaruhi pertumbuhan UMKM sebesar 45%.

Kata Kunci : Infrastruktur , dan UMKM

## I. Pendahuluan

Infrastruktur merupakan roda penggerak kemajuan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi mikro ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi *marginal productivity of private capital*, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi.

Pembangunan infrastruktur merupakan salah satu aspek penting untuk mempercepat proses pembangunan nasional maupun regional. Infrastruktur juga memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi dan investasi suatu negara maupun daerah tidak dapat dipisahkan dari ketersediaan infrastruktur seperti transportasi, telekomunikasi, sanitasi, dan energi. Inilah yang menyebabkan pembangunan infrastruktur menjadi fondasi dari pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Bertambahnya infrastruktur dan perbaikannya oleh pemerintah diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (Suratno, 2010).

Pemerintah dan rakyat Indonesia saat ini dalam masa pembangunan, bertujuan untuk mencapai cita-cita tujuan nasional yaitu mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam wadah harus meningkat dan berubah kearah yang lebih baik melalui pelaksanaan program-program pembangunan jalan yang merupakan jaringan transportasi yang paling dominan digunakan oleh penduduk untuk beraktivitas, karena itu jalan memiliki peranan penting dalam pembangunan wilayah atau daerah.

Dalam teori Todaro, pembangunan yang merupakan pemanfaatan hasil pembangunan fisik yaitu dengan membangun atau memperbaiki prasarana jalan akan menciptakan atau memperbaiki kehidupan masyarakat. Dengan adanya pembangunan prasarana jalan, masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan yang mereka perlukan seperti melakukan mobilitas, pemasaran hasil pertaniannya, mengangkut hasil pertanian agar lebih mudah. Jalan merupakan urat nadi kelancaran lalu lintas darat. Lancarnya arus jalan akan sangat menunjang perkembangan perekonomian dan sosial suatu daerah. Sehingga pembangunan sarana dan prasarana transportasi jalan akan mempermudah dan mempercepat arus mobilitas barang dan jasa. Perbaikan dan peningkatan infrastruktur pada umumnya akan dapat meningkatkan mobilitas penduduk, terciptanya penurunan ongkos pengiriman barang, dapat terdistribusikan sumber daya alam khususnya kelapa sawit serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perbaikan kualitas dari jasa-jasa angkutan tersebut.

Upaya pemerintah dalam melakukan pemerataan di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan dikucurkannya dana desa sejak tahun 2015 sampai sekarang, salah satu tujuan dari program tersebut adalah untuk pembangunan infrastruktur di setiap desa. Dimana infrastruktur sangat memiliki peranan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Ketersediaan infrastruktur seperti jalan akan berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Karena infrastruktur dapat dirasakan manfaatnya baik secara langsung maupun tidak langsung misalnya dengan adanya pengurangan waktu dan usaha yang dibutuhkan untuk berangkat bekerja, menjual barang ke pasar dan

sebagainya. Daerah dengan prasarana yang mencukupi mempunyai keuntungan yang lebih dibanding dengan daerah yang memiliki prasarana yang minim.

Oleh sebab itu, dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian mengenai pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM masyarakat yang ada di kecamatan Sabbang. Meskipun penelitian mengenai pengaruh infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi telah diteliti sebelumnya, namun penelitian kali ini penulis lebih mengkhususkan penelitian pada pengaruh infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan Usaha Makro Kecil dan Menengah (UMKM) masyarakat di wilayah kecamatan Sabbang.

## II. Tinjauan Pustaka Pembangunan

Menurut Fakhri (2001:10), pembangunan “proses dan usaha yang meningkatkan kehidupan ekonomi, politik, budaya, infrastruktur masyarakat dan sebagainya”. Begitu halnya menurut Galtung (dalam Trijono, 2007:3) Pembangunan merupakan “upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia, baik secara individual maupun kelompok, dengan cara-cara yang tidak menimbulkan kerusakan, baik terhadap kehidupan sosial maupun lingkungan alam.” Selanjutnya Menurut Effendi (2002:2) pembangunan adalah “suatu upaya meningkatkan segenap sumber daya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna yang merata dan berkeadilan”. Sama halnya menurut Siagian (2005:9) pembangunan adalah “suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa”.

Hal senada disampaikan oleh Tjokrominoto (2010) yang menyimpulkan beberapa makna pembangunan sebagai “citra pembangunan dalam perspektif diakronis (pembangunan menurut tahap pertumbuhan dan periode waktu yang dasarnya tidak jelas) sebagai berikut : (1) pembangunan sebagai proses perubahan sosial menuju ketatanan kehidupan masyarakat yang lebih baik. (2) pembangunan sebagai upaya manusia yang sadar, terencana dan melembaga. (3) pembangunan sebagai proses sosial yang bebas nilai (*value free*). (4) pembangunan memperoleh sifat dan konsep transendental, sebagai *meta-disciplinary phenomenon*, bahkan memperoleh bentuk sebagai ideologi, *the ideologi of developmentalism*. (5) pembangunan sebagai konsep yang syarat nilai (*value loaded*) menyangkut proses pencapaian nilai yang dianut suatu bangsa secara makin meningkat. (6) pembangunan menjadi *culture specific, situation specific, dan time specific*.

### Ciri ciri pembangunan

Perencanaan pembangunan tersebut harus direncanakan dalam setiap tahap-tahap dari pembangun, dari hal tersebut, dibutuhkan sebuah pembangunan berkelanjutan yang mempertimbangkan berbagai aspek khususnya lingkungan hidup. Olehnya, terdapat ciri-ciri pembangunan yang memperhatikan berbagai aspek yang dapat dilihat dibawah ini.

- a. Menjamin dalam pemerataan dan keadilan. Strategi pembangunan berkelanjutan yang dilandasi oleh pemerataan distribusi sumber lahan dan faktor produksi, pemerataan kesempatan bagi perempuan, dan juga pemerataan ekonomi demi peningkatkan kesejahteraan.

- b. Menghargai keanekaragaman hayati. Keanekaragaman tersebut yang merupakan dasar dari tata lingkungan. Pemerintahan ini mempunyai kepastian bahwa sumber daya alam selalu tersedia secara berlanjut demi masa kini dan masa akan datang.
- c. Menggunakan pendekatan yang integratif karena dengan menggunakan metode dari pendekatan tersebut, maka keterkaitan yang kompleks antara manusia dengan lingkungannya dapat dimungkinkan, baik untuk masa kini maupun juga untuk masa yang akan datang.
- d. Menggunakan pandangan jangka panjang untuk merencanakan pengelolaan dan pemanfaatan dari sumber daya yang dapat mendukung pembangunan. Dengan demikian, sumber daya yang dapat digunakan dan dimanfaatkan yang tentunya secara berkelanjutan

### **Infrastruktur**

Secara umum, pengertian infrastruktur ini merupakan semua struktur serta fasilitas dasar, baik fisik atau juga sosial (misalnya bangunan, jalan, serta pasokan listrik) yang diperlukan dalam operasional kegiatan atau aktivitas masyarakat atau perusahaan.

Infrastruktur fisik dan sosial adalah dapat didefinisikan sebagai kebutuhan dasar fisik pengorganisasian sistem struktur yang diperlukan untuk jaminan ekonomi sektor publik dan sektor privat sebagai ayanan dan fasilitas yang diperlukan agar perekonomian dapat berfungsi dengan baik. Istilah ini umumnya merujuk kepada hal infrastruktur teknis atau fisik yang mendukung jaringan struktur seperti fasilitas antara lain dapat berupa jalan, kereta api, air bersih, bandara, kanal, waduk, tanggul, pengolahan limbah, perlistrikan, telekomunikasi, pelabuhan secara fungsional, infrastruktur selain fasilitas akan tetapi dapat pula mendukung kelancaran aktivitas ekonomi masyarakat, distribusi aliran produksi barang dan jasa sebagai contoh bahwa jalan dapat melancarkan transportasi pengiriman bahan baku sampai ke pabrik kemudian untuk distribusi ke pasar hingga sampai kepada masyarakat.

Menurut American Public Works Association (Stone, 1974 Dalam Kodoatie, R.J., 2005), Infrastruktur adalah fasilitas-fasilitas fisik yang dikembangkan atau dibutuhkan oleh agen-agen publik untuk fungsi-fungsi pemerintahan dalam penyediaan air, tenaga listrik, pembuangan limbah, transportasi dan pelayanan-pelayanan similar untuk memfasilitasi tujuan-tujuan sosial dan ekonomi. Jadi infrastruktur merupakan sistem fisik yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Menurut Grigg, 2000 (Kodoatie, R.J., 2005) Sistem infrastruktur didefinisikan sebagai fasilitas atau struktur dasar, peralatan, instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat

Pendapat lain pun mengatakan bahwa arti dari infrastruktur ini ialah semua jenis fasilitas yang dibutuhkan oleh masyarakat umum untuk dapat mendukung segala macam kegiatan masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, infrastruktur ini merupakan semua fasilitas, baik fisik atau juga non fisik yang dibangun oleh pemerintah atau juga perorangan untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar masyarakat di dalam lingkup sosial serta ekonomi.

Infrastruktur ini umumnya merujuk pada pembangunan fisik untuk fasilitas umum seperti misalnya; jalan raya, bandar udara, listrik, telekomunikasi, air bersih, pelabuhan, pengolahan limbah, rumah sakit, sekolah, serta lain sebagainya. Selain dari itu, infrastruktur ini juga merujuk pada hal teknis yang mendukung

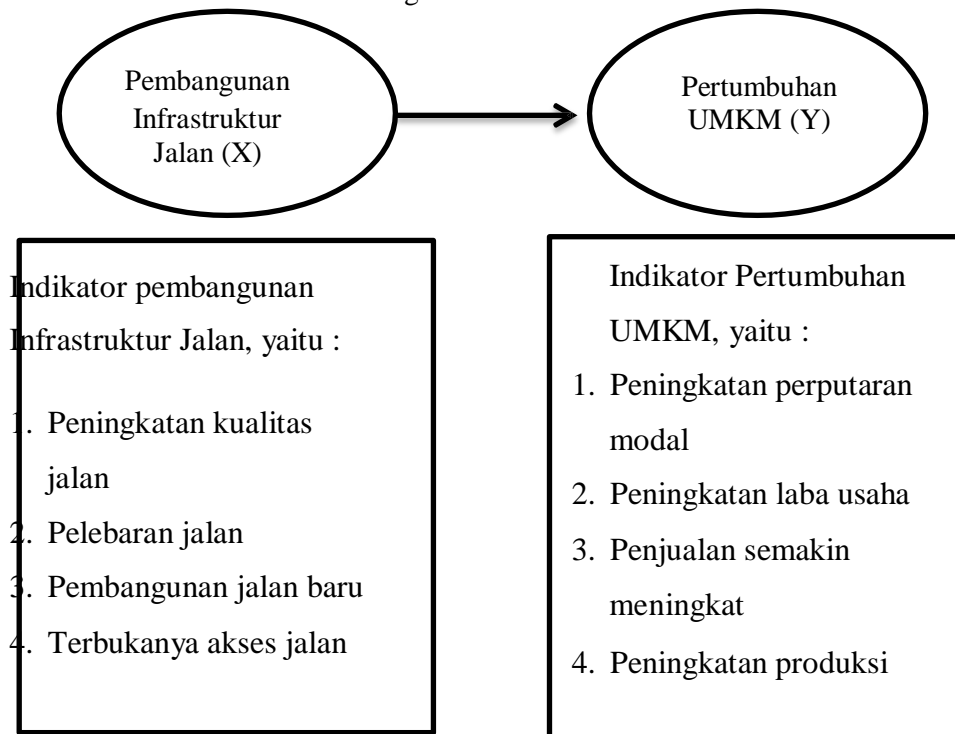
kegiatan atau aktivitas ekonomi masyarakat, seperti misalnya; moda transportasi, distribusi barang serta jasa, dan lain-lain.

Infrastruktur sendiri dalam sebuah sistem menopang sistem sosial dan sistem ekonomi sekaligus menjadi penghubung dengan sistem lingkungan. Ketersediaan infrastruktur memberikan dampak terhadap sistem sosial dan sistem ekonomi yang ada di masyarakat. Oleh karenanya, infrastruktur perlu dipahami sebagai dasar-dasar dalam mengambil kebijakan (Kodoatie, 2005)

Infrastruktur(infrastructure), menurut definisi Oxford Dictionaries adalah struktur fisik dan organisasi dasar (seperti bangunan, jalan, pasokan energi) yang diperlukan untuk beroperasinya masyarakat dan institusi. Definisi infrastruktur dalam kamus besar bahasa Indonesia, dapat diartikan sebagai sarana dan prasarana umum. Sarana secara umum diketahui sebagai fasilitas publik seperti rumah sakit, jalan, jembatan, sanitasi, telpon, dan sebagainya.

Definisi lain infrastruktur menurut peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015, infrastruktur adalah fasilitas teknis, fisik, sistem, perangkat keras, dan lunak yang diperlukan untuk melakukan pelayanan kepada masyarakat dan mendukung jaringan struktur agar pertumbuhan ekonomi dan sosial masyarakat dapat berjalan dengan baik. Infrastruktur berkaitan pada sistem fisik yang menyediakan transportasi, pengairan, drainase, bangunan-bangunan gedung dan fasilitas publik yang lain yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar manusia dalam lingkup sosial dan ekonomi. Sistem infrastruktur merupakan pendukung utama fungsi sistem sosial dan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Sistem infrastruktur dapat didefinisikan sebagai fasilitas atau struktur dasar, peralatan - instalasi yang dibangun dan yang dibutuhkan untuk berfungsinya sistem sosial dan sistem ekonomi masyarakat.

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar kerangka konseptual di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> = Diduga bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh negative terhadap pertumbuhan UMKM di Kac. Sabbang.

H<sub>0</sub> = Diduga bahwa pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM di Kac. Sabbang.

### III. Metode Penelitian

#### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkaskan berbagai kondisi, situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Peneliti menggunakan metode deskriptif untuk melihat sebab-akibat antara variabel bebas (pembangunan infrastruktur jalan) dengan variabel terikat (pertumbuhan UMKM). West (dalam Darmawan, 2013, hal.38) mengungkapkan bahwa: Metode deskriptif merupakan metode penelitian berupa pengumpulan data untuk mengetes hipotesis yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan format deskriptif survei. Survei dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh pembangunan infrastruktur jalan terhadap pertumbuhan UMKM di Kecamatan Sabbang Kabupaten Luwu Utara.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di kecamatan Sabbang kabupaten Luwu Utara. Peneliti memilih lokasi ini karena lokasi tersebut merupakan kecamatan dari salah satu desa tempat dimana peneliti tinggal. Adapun waktu penelitian ini direncanakan terlaksana dibulan agustus sampai september tahun 2020.

### IV. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

**Tabel 1**

**Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Laki - Laki	50	62,5
Perempuan	30	37,5
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

**Tabel 2**

**Distribusi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
< 30	16	20
31 - 40	24	30
41 – 50	33	41,2
51 >	7	8,8
<b>Total</b>	<b>80</b>	<b>100</b>

**Tabel 3**  
**Deskripsi jawaban responden**  
**variabel pembangunan infrastruktur jalan (X)**

No	Pertanyaan	SS		S		N		KS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Item_1	64	80	16	20	0	0	0	0	0	0	80	100%
2	Item_2	56	70	20	25	4	5	0	0	0	0	80	100%
3	Item_3	56	70	20	25	4	5	0	0	0	0	80	100%
4	Item_4	64	80	16	20	0	0	0	0	0	0	80	100%
5	Item_5	64	80	16	20	0	0	0	0	0	0	80	100%

**Tabel 4**  
**Deskripsi jawaban responden variabel pertumbuhan UMKM**

No	Pertanyaan	SS		S		N		KS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
1	Item_1	64	80	16	20	0	0	0	0	0	0	80	100%
2	Item_2	64	80	16	20	4	5	0	0	0	0	84	100%
3	Item_3	64	80	16	20	4	5	0	0	0	0	84	100%
4	Item_4	74	92,5	6	7,5	0	0	0	0	0	0	80	100%
5	Item_5	74	92,5	6	7,5	0	0	0	0	0	0	80	100%

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.219	1.636		6.860	.000
1 Pembangunan infrastruktur jalan	.550	.069	.671	7.986	.000

a. Dependent Variable: Pertumbuhan UMKM

**Tabel 6**  
**Ringkasan Hasil Uji Hipotesis Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.671 <sup>a</sup>	.450	.443	1.00430



## **Pembahasan**

- a. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM. Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan UMKM. Memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dengan coefficients sebesar 0,550, maka pembangunan infrastruktur jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UMKM. Kemudian di peroleh nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,450, yang artinya pembangunan infrastruktur jalan mempengaruhi pertumbuhan UMKM sebesar 45%.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Azuwandri, Retno Agustina Ekaputri, Sunoto ( 2019) dengan judul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu” dengan hasil penelitian “Menemukan Bahwa Faktor-Faktor Positif dan Signifikan Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Selama Tahun 2009-2013 Provinsi Bengkulu Adalah Variabel Pengamatan Panjang Jalan, Energi Dan Air, Meskipun Variabel Telepon Memiliki Korelasi Negatif, Tetapi Berpengaruh Signifikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Galih Adi Prasetyo (2016) dengan judul “Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap pertumbuhan Ekonomi Di Asean” hasil penelitian tersebut yakni” pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Di ASEAN Tidak Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Secara Langsung”.

## **V. Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap pertumbuhan UMKM di Kec. Sabbang maka dapat peneliti simpulkan bahwa Infrastruktur Jalan di Kec. Sabbang berdampak positif terhadap pertumbuhan Dimana pelaku UMKM merasa pembangunan tersebut membuat usaha mereka semakin ramai dan merasa aman serta nyaman memasarkan barang berdagang. Dimana sebelumnya pendapatan mereka tidak begitu besar setelah dilakukannya pembangunan jalan pendapatan mereka bertambah. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah di atas, yakni ada pengaruh antara pembangunan infrastruktur dengan pertumbuhan UMKM atau H<sub>0</sub> diterima.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, ada hal yang perlu penulis sarankan. diantaranya yaitu:

Untuk pemerintah daerah kec. sabbang harus lebih memperhatikan tata ruang sebelum melakukan pembangunan atau perbaikan jalan seperti tempat untuk pedagang berjualan, tempat parkir pengunjung toko atau warung sekitar jalan. Agar tidak ada pihak yang dirugikan oleh adanya pembangunan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kemungkinan hasilnya kurang memuaskan disebabkan karena keterbatasan peneliti, diantaranya penelitian ini menggunakan sampel hanya dari para pedagang dan pelaku usaha kecil dan menengah di kec. Sabbang

Penelitian ini masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih lanjut, oleh karena itu agenda penelitian mendatang diharapkan pada peneliti selanjutnya dimungkinkan dapat menggunakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menambah beberapa variabel atau bahkan melakukan perubahan variabel yang menurut peneliti paling mempengaruhi dampak pembangunan infrastruktur jalan dalam usaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi rakyat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2014). *Realokasi Kebijakan Fiskal: Implikasi Peningkatan Human Capital dan Pembangunan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat*. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 6(2), 117-128.
- Aisyah, S., & Juliastuti, J. (2015). *Pengaruh Pembangunan Grand Mall Terhadap Pendapatan Umkm Di Kota Palu (Analisis Ekonomi Syariah)*. *Istiqlah: Jurnal Hasil Penelitian*, 3(1), 32-50.
- Anas, R., Tamin, O. Z., & Wibowo, S. S. (2017). *Pengaruh investasi infrastruktur jalan terhadap sektor industri pengolahan*. *Jurnal Transportasi*, 17(2).
- Azuwandri, A., Ekaputri, R. A., & Sunoto, S. (2019). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bengkulu*. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 7(2).
- Diwan. 2014. *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Aceh Barat*. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi. Universitas Teuku Umar Meulaboh Aceh Barat
- Fakih, M. 2001. *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*. Insistpres bekerjasama dengan Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iek, Mesak. 2013. *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat (Studi Kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo, dan Aifat)*. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*. 6 (1), hlm. 30-40
- Manullang, J., & Samosir, H. (2019). *Pengaruh Pembangunan Jalan Tol Medan-Tebing Tinggi Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 3(1), 45-54.
- Muniroh, L. (2018). *Infrastruktur Jalan Terhadap Peningkatan Kinerja Ukm Tas*. *Inovator*, 7(2), 168-179.
- Prasetyo, G. A. (2016). *Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA)*
- Rifaâ, I. M., Hernovianty, F. R., & Pratiwi, N. N. *Analisis Faktor-Faktor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Umkm Di Kelurahan Pasiran, Kecamatan Singkawang Barat, Kota Singkawang*. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Tanjungpura*, 6(2).
- Rosmeli, R. (2018). *Dampak Infrastruktur Terhadap Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah di Provinsi Jambi*. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 79-84.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Method)*. Alfabeta. Bandung
- Suharsimi, Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta

- Sukirno, Sadono. 2006. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suryono, A. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*. UM-Press. Jakarta
- Universitas Muhammadiyah Palopo. 2019. *Pedoman penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Edisi 2019. Palopo
- www.maxmanroe.com. "*Pengertian UMKM Menurut Undang-Undang, Kriteria, dan Ciri-Ciri UMKM*". Maxmanroe. Diakses tanggal 15 Maret 2019